

STRATEGI PEMASARAN BERBASIS *ONLINE* TERHADAP USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM RANGKA PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR NUSA LEMBONGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Komang Lilik Mella Shintya¹⁾, Ni Putu Noni Suharyanti²⁾, Ni Komang
Sutrisni³⁾, Dewa Gede Agung Gana Kumara⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: lilikmellasintya@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Nusa Lembongan, Klungkung adalah salah satu daerah potensial budidaya rumput di Bali yang memiliki kondisi perairan ideal bagi pertumbuhan rumput laut. Namun, sejak terjadinya pandemi Covid-19, usaha budidaya rumput laut di pesisir Nusa Lembongan mengalami kerugian yang sangat signifikan sehingga berdampak pada pendapatan masyarakat di daerah tersebut. Pemasaran rumput laut yang biasanya dilakukan secara konvensional pun menjadi terhalang oleh karena kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* serta himbauan untuk menjauhi kerumunan. Dalam rangka membantu pemulihan ekonomi di masyarakat pesisir Nusa Lembongan pada masa pandemi Covid-19, maka diperlukan strategi pemasaran berbasis *online* yang bertujuan untuk membantu masyarakat pesisir Nusa Lembongan berinovasi dalam hal pemasaran sekaligus sebagai upaya pemulihan ekonomi masyarakat pesisir di Nusa Lembongan di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan antara lain membantu pemasaran penjualan secara *online*, membuat desain grafis untuk memperkenalkan usaha dalam rangka membantu mempromosikan usaha dan pemberian informasi mengenai cara mempromosikan produk sesuai dengan *trend* pada saat ini. Kegiatan ini tetap dilakukan dengan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat serta sesuai dengan protokol kesehatan seperti memakai masker, *handsanitizer* atau tempat cuci tangan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Strategi Pemasaran, Media Sosial, Rumput Laut.

ANALISIS SITUASI

Sejak akhir tahun 2019, Bumi dilanda pandemi Covid-19 yang mengakibatkan jatuhnya perekonomian berbagai negara di dunia. Tidak hanya di Indonesia, melemahnya perekonomian terjadi merata di seluruh dunia. Negara Indonesia pertama kali mengonfirmasi kasus adanya infeksi virus Covid-19 pada awal bulan Maret 2020. Pandemi virus Covid-19 ini hampir berdampak pada seluruh sektor salah satunya adalah sektor pariwisata di Bali khususnya di Pulau Nusa Lembongan (Anonim, 2016). Sebelum adanya pandemi Covid-19, pariwisata yang semakin berkembang di Lembongan membuat masyarakat menjadi silau akan gemerlapnya pariwisata yang menghasilkan uang secara instan dibandingkan dengan membudidayakan rumput laut. Nyatanya pariwisata tidak selalu dapat diandalkan di masa pandemi Covid-19, hal ini menjadi ancaman bagi masyarakat Nusa Lembongan sehingga masyarakat harus

memikirkan cara alternatif untuk dapat bertahan hidup akibat pandemi Covid-19 dengan salah satu cara alternatifnya melalui membudidayakan kembali rumput laut.

Nusa Lembongan, Klungkung adalah salah satu daerah potensial budidaya rumput di Bali yang memiliki kondisi perairan ideal bagi pertumbuhan rumput laut (I.W. Arthana, dkk., 2016). Rumput laut dikenal dengan nama *seaweed* merupakan bagian dari tanaman laut. Rumput laut dimanfaatkan sebagai bahan mentah, seperti agar-agar, karaginan dan algin. Pada produk makanan, karaginan berfungsi sebagai stabilator (pengatur keseimbangan), thickener (bahan pengental), pembentuk gel, pengemulsi, dan lain-lain (Yasita dan Intan, 2008). Rumput laut sangat banyak manfaatnya, baik melalui pengolahan sederhana yang langsung dapat dikonsumsi maupun melalui pengolahan yang lebih kompleks, seperti produk farmasi, kosmetik, dan pangan, serta produk lainnya. Upaya mengembangkan budidaya rumput laut perlu dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya, khususnya dalam rangka memenuhi permintaan industri (Panigoro, 2020). Hasil olahan dari rumput laut apabila dikembangkan dan dimanajemen dengan optimal kedepannya akan menghasilkan daya jual tinggi. Namun, karena pandemi Covid-19 petani rumput laut tidak dapat menjual rumput laut terlalu banyak akibat keterbatasan jarak dan waktu sehingga perlu dilakukannya pembelajaran ataupun sosialisasi kepada masyarakat/petani rumput laut tentang teknik pemasaran berbasis *online* di era pandemi Covid-19. Hal inilah yang mendorong untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat khususnya strategi pemasaran yang berbasis *online* terhadap usaha budidaya rumput laut sebagai upaya pemulihan ekonomi masyarakat pesisir di Nusa Lembongan pada masa pandemi Covid-19.

RUMUSAN MASALAH

1. Mitra belum melakukan pemasaran penjualan secara *online*.
2. Mitra belum membuat desain grafis untuk memperkenalkan usahanya sebagai sarana membantu mempromosikan usaha.
3. Mitra kurang memiliki pengetahuan yang luas mengenai cara mempromosikan produk sesuai dengan *trend* pada saat ini.
4. Kurangnya kesadaran dari petani rumput laut yang tidak menggunakan masker dan tidak menggunakan *handsanitizer* saat bekerja.
5. Tidak ada tempat mencuci tangan di area kerja.
6. Tidak terdapat media himbuan tentang protokol kesehatan di tempat usaha mitra.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Pembuatan akun media sosial seperti instagram untuk mempromosikan hasil usaha .
2. Pembuatan Desain Grafis seperti banner papan nama di tempat usaha agar dapat memudahkan untuk mempromosikan dan mengenalkan usaha rumput laut dan mempermudah menghubungi pemilik usaha.

3. Mengajarkan pembuatan video sebagai sarana promosi di media sosial agar lebih modern, kreatif, dan menarik.
4. Pemberian bantuan masker dan handsanitizer untuk menerapkan protokol kesehatan.
5. Pemberian bantuan tempat mencuci tangan untuk menerapkan protokol kesehatan.
6. Pembuatan himbauan poster mengenai bahaya dan cara pencegahan Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan solusi kegiatan yang digunakan sebagai program kerja maka diperlukan tahapan kegiatan dari pelaksanaan program kerja sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengobservasi dan wawancara langsung secara pribadi untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan Covid-19. Observasi ini dilakukan pada petani rumput laut, melihat permasalahan yang berkaitan dengan Covid-19 di masa pandemi.

2. Metode Pelatihan

Metode ini dilanjutkan setelah melakukan observasi dan wawancara, yakni melaksanakan program kerja yang telah ditentukan dengan melaksanakan pembuatan media sosial instagram, dan pembuatan desain grafis seperti banner papan nama di tempat usaha agar dapat memudahkan dalam mempromosikan dan mengenalkan usaha dan mempermudah menghubungi pemilik usaha. Melaksanakan pembagian masker dan handsanitizer untuk menerapkan protokol kesehatan. Disetiap kegiatan tetap dilaksanakan pendampingan dan pelatihan guna tercapainya target yang dijalankan.

3. Metode Evaluasi

Tim pelaksana mengevaluasi dengan cara observasi langsung yang dilakukan selama proses pelaksanaan kegiatan. Memperhatikan perubahan yang terjadi pada petani rumput laut dan ketercapain pada tujuan/hasil yang diharapkan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di tempat budidaya rumput laut, Dusun Kelod, Nusa Lembongan, Kabupaten Klungkung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan 3 (tiga) tahap penyelesaian masalah. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini sudah terealisasi 100% berdasarkan target capaian program kerja yang dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi dilapangan. Berikut adalah rincian target capaian program kerja (tabel 1).

Tabel.1
Tabel Ketercapaian Kegiatan

NO	PERTANYAAN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE JAWABAN YANG BENAR		HASIL PERBANDINGAN
			SEBELUM	SESUDAH	
1.	Apakah yang anda ketahui tentang Covid-19?	4	60,9%	100,0%	+45,1%
2.	Apakah menurut anda virus Covid-19 itu berbahaya?	4	55,9%	100,0%	+45,1%
3.	Apakah menggunakan masker merupakan salah satu bentuk tindakan pencegahan penularan virus Covid-19?	4	65,8%	100,0%	+40,2%
4.	Apakah pada saat mencuci tangan hanya perlu menggunakan air saja tanpa menggunakan sabun?	4	58,9%	100,0%	+41,1%
5.	Apakah menurut Anda penggunaan <i>handsanitizer</i> juga dapat membantu menjaga kebersihan tangan?	4	55,8%	100,0%	+44,2%
6.	Apakah solusi yang diberikan oleh tim pengabdian dapat membantu?	4	67,1%	100,0%	+45,2%

Berdasarkan tabel rekapitulasi kuesioner tersebut diatas, maka tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner pertama terjadi peningkatan 45,1%, pertanyaan kedua terjadi peningkatan 45,8%, pertanyaan ketiga terjadi peningkatan

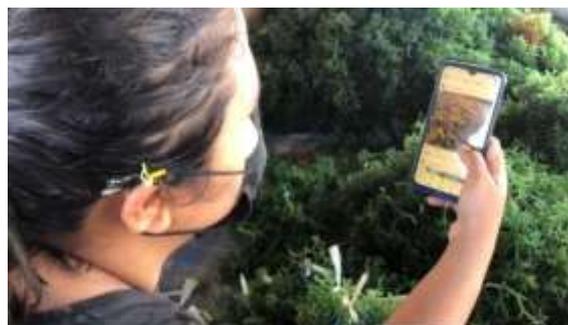
40,2%, pertanyaan keempat terjadi peningkatan 44,1%, pertanyaan kelima terjadi peningkatan 44,2 % dan pertanyaan keenam terjadi peningkatan 45,2%. Secara umum, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan sasaran dengan rata-rata 45,85%. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Pembuatan Akun Instagram untuk Mempromosikan Budidaya Rumput Laut



Gambar 2. Pembuatan Banner Papan Nama di Tempat Usaha untuk Memudahkan Promosi



Gambar 3.
Memberi Pemahaman Pada Mitra tentang Cara Mempromosikan Usaha Rumput Laut di Media Sosial Semerarik Mungkin



Gambar 4. Ikut serta Membantu Proses Pembibitan Rumput Laut



Gambar 5. Pemberian Bantuan Masker dan Handsanitizer saat Bekerja



Gambar 6. Pemberian Bantuan Tempat Cuci Tangan di Area Kerja



Gambar 7. Pembuatan dan Pemasangan Poster mengenai Himbauan Bahaya dan Cara Pencegahan Covid-19

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Kelod, Nusa Lembongan dengan salah satu petani rumput laut yang bernama I Wayan Juana selaku mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat, maka mitra dapat memahami bagaimana cara memanfaatkan media sosial seperti instagram untuk mempromosikan dan mempergunakan instagram secara optimal untuk pemasaran usaha budidaya rumput laut serta peningkatan jumlah penjualan. Selain itu, pembuatan desain grafis seperti *banner* papan nama di tempat usaha untuk memudahkan promosi sekaligus memperkenalkan usaha rumput laut serta mempermudah penjualan dan mempermudah menghubungi pemilik usaha, selanjutnya membuat atau mendesain logo usaha bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam menghubungi pemilik usaha dan membuat konsumen tertarik untuk membeli melalui media online maupun offline.

Adapun kegiatan selanjutnya yaitu pemberian bantuan masker dan handsanitizer saat bekerja bertujuan agar mitra usaha tetap menerapkan protokol kesehatan guna pencegahan penularan virus. Pemberian bantuan tempat mencuci tangan di area kerja bertujuan agar mitra usaha dapat tetap menerapkan protokol kesehatan sebelum atau sesudah bekerja serta pembuatan himbauan poster mengenai bahaya dan cara pencegahan Covid-19 bertujuan agar pengusaha tetap memperhatikan protokol kesehatan mengingat bahayanya Covid-19.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Kelod, Nusa Lembongan, Kabupaten Klungkung, sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Besar harapan kami setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini agar tetap melaksanakan program kerja serta dapat mengembangkan usahanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan penjualan berkelanjutan di masa pademi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2016). *Profil Desa Lembongan*. Kantor Kepala Desa Lembongan. Klungkung.

- Arthana, I W., D.B. Wiyanto., I W.G.A. Karang., N.M. Ernawati dan S.A. Saraswati. (2015). *Upaya Perbaikan Produktivitas Usaha Budidaya Rumput Laut di Nusa Lembongan, Bali. Seminar Nasional Sains dan teknologi (Senastek)*, Kuta Bali 29-30 Oktober 2015.
- Yasita dan Intan, (2008). *Optimasi Proses Ekstraksi Pada Pembuatan Karaginan Dari Rumput Laut Eucheuma Cottoni Untuk Mencapai Foodgrade*.
- Regina Panigoro, Siti Suhaeni, Lexy K. Rarung (2020). *ANALISIS NILAI TAMBAH PADA RANTAI PEMASARAN RUMPUT LAUT (Eucheuma spinosum) DI DESA NAIN KECAMATAN WORU KABUPATEN MINAHASA UTARA. (Panigoro, 2020), Upaya Mengembangkan Budidaya Rumput Laut.*